

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan meneliti tentang gambaran kepuasan penggunaan SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo yang ditinjau dari kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan intensitas pengguna dengan menyebar kuisioner kepada petugas pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk mengetahui kepuasan pengguna SIMPUS demi menunjang kualitas pelayanan Kesehatan yang lebih baik. Studi ini menggunakan metode evaluasi sistem model DeLone & McLean dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2020).

##### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan studi kasus di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo. Proses pengambilan sampel nantinya akan dilakukukan dengan *purposisve sampling* yaitu mengambil beberapa sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan cara menyebar kuisioner kepada kepala bagian rekam medis dan 1 tenaga kesehatan di setiap poli yang paling berpengalaman atau paling sering dalam menggunakan SIMPUS.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo yang beralamatkan di Dusun Sentolo Kidul, Kelurahan Sentolo Lor, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli – 23 Juli 2023

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono (2020) menjelaskan populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini antara lain adalah :

- a. Kepala Rekam Medis
- b. Dokter
- c. Perawat
- d. Bidan
- e. Petugas farmasi
- f. Petugas Rekam Medis
- g. Ahli Gizi
- h. Petugas Lab
- i. Petugas Administrasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para tenaga kesehatan Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo yang menggunakan SIMPUS yaitu terpilih sebanyak 12 orang.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang telah peneliti dapatkan. Sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif. Dalam penelitian ini pengambilambilan sampel sama dengan banyak populasi yaitu sebanyak 12 orang atau disebut juga *total sampling* yang menggunakan SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kuon Progo. Sampel yang dipilih di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo adalah :

- a. Kepala Rekam Medis ( 1 orang )
- b. Dokter ( 2 orang )
- c. Perawat ( 3 orang )
- d. Bidan ( 1 orang )
- e. Petugas Farmasi ( 1 orang )
- f. Petugas Rekam Medis ( 1 orang )
- g. Ahli Gizi ( 1 orang )
- h. Petugas Lab ( 1 orang )
- i. Petugas Administrasi ( 1 orang )

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variable model kesuksesan informasi DeLone & McLean. Menurut DeLone & McLean (2003) Model kesuksesan DeLone & McLean menyatakan bahwa terdapat 6 variabel pengukuran yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Terdapat 4 variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, dan kepuasan pengguna. Penelitian ini berfokus pada gambaran kepuasan pengguna aplikasi SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo untuk menunjang pelayanan kesehatan yang semakin baik.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Topik	Definisi Operasional	Skala
1.	Kualitas Informasi	Kualitas informasi membahas tentang karakteristik dari output data yang dihasilkan oleh SIMPUS.	Ordinal
2.	Kualitas Sistem	Kualitas Sistem merupakan kemampuan sistem SIMPUS sendiri dalam pengoperasiannya.	Ordinal
3.	Kualitas Layanan	Kualitas layanan SIMPUS akan menunjukkan tentang bagaimana respon pengguna dalam menggunakan SIMPUS.	Ordinal

4. Intensitas Penggunaan	Intensitas pengguna akan mengetahui seberapa sering aplikasi SIMPUS digunakan.	Ordinal
5. Kepuasan Pengguna	Kepuasan penggunaan SIMPUS akan membahas mengenai tanggapan dan kesan pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh sistem.	Ordinal

## F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden di Puskesmas Sentolo 1 sebanyak 12 responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020). Kuisisioner dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu tentang Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Rawat Jalan yang diteliti oleh tim dari Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Kutowangun. Kuisisioner akan berisikan item-item pertanyaan tentang kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan intensitas penggunaan SIMPUS yang akan diajukan kepada responden pengguna SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo untuk mengetahui skor per variabel dan rata-rata penggunaan aplikasi SIMPUS dalam 1 (satu) hari.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Menurut Notoatmodjo (2014) kuisisioner merupakan suatu cara pengumpulan data dalam penelitian dengan cara menyebarkan data pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan, informasi, ataupun jawaban. Formulir kuisisioner yang disebar berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel faktor kepuasan pengguna yang meliputi kualitas informasi, kualitas sistem,

kualitas layanan, dan intensitas pengguna. Sebelum memberikan lembar kuisisioner, peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden dan juga memberikan penjelasan keharasaan data yang akan diperoleh serta petunjuk pengisian kuisisioner. Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih. Skor item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skor Item Pertanyaan

No	Item Pertanyaan	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Cukup Baik (CB)	4
3	Baik (B)	3
4	Cukup (C)	2
5	Kurang (K)	1

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

#### a. *Editing*

*Editing* adalah suatu proses pengecekan atau perbaikan hasil dari jawaban kuisisioner yang telah didapat dari narasumber setelah itu akan dilakukan pengecekan kembali hasil dari pengambilan data yang telah dilakukan.

#### b. *Entry Data*

Jawaban dari kuisisioner yang telah diajukan kepada responden yang berbentuk fisik kemudian dikumpulkan dan diubah ke dalam bentuk digital untuk melakukan pengolahan data di *software*.

#### c. *Cleaning*

*Cleaning* bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah didapat agar mengurangi kemungkinan adanya suatu kesalahan atau kekurangan dalam pengambilan data, yang selanjutnya akan dilakukan

perbaikan. Di dalam penelitian ini peneliti akan melakukan *crosscheck* dari hasil jawaban kuisioner.

## 2. Analisis Data

Sugiyono (2020) menjelaskan, analisis data kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah ; mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini model analisis data menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sari (2020) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan rata, dan juga persentase. Dalam Riduwan (2009:102) untuk mengetahui tingkat pencapaian responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

Pengkategorian pencapaian responden menggunakan klasifikasi yang dikemukakan Sari (2020) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rentan Kategori Tingkat Pencapaian Responden

No	Kategori	Rentan Persentase
1	Sangat Baik (SB)	90% - 100%
2	Cukup Baik (CB)	80% - 89%
3	Baik (B)	65% - 79%
4	Cukup (C)	55% - 65%
5	Kurang (K)	0% - 54%

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan etika penelitian yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Nasional yang dikeluarkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI (2016). Beberapa etika dasar sebagai berikut:

### 1. Sukarela

Di dalam penelitian pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan.

### 2. *informed consent*

narasumber akan menerima penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan kuisisioner serta meminta persetujuan narasumber untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti.

### 3. Anonimitas

Nama narasumber atau subjek penelitian ini akan menggunakan inisial seperti responden a, b, c, d dan seterusnya jadi nama tidak akan ditampilkan.

### 4. Kerahasiaan

Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas narasumber dan tidak menunjukkan data identitas pasien yang bersifat rahasia di penelitian ini.

## I. Tahap Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Tahap Persiapan

Tahapan awal dalam melakukan penelitian ini adalah dari penetapan judul setelah itu meminta tanda tangan lembar persetujuan judul proposal lalu melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada kepala bagian rekam medis, dan melakukan penyusunan laporan proposal, setelah proposal di acc maka setelahnya melakukan seminar proposal dan merevisi hasil dari seminar proposal.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan mengurus surat pengajuan izin penelitian, dan EC, setelah itu melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada dokter di poli-poli, Perawat, dan Perkam Medis.

### 3. Tahap Akhir

Tahap akhir yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengolah data yang telah didapatkan dari hasil kuisioner. Data informasi yang telah terkumpul setelahnya akan diolah di aplikasi pendukung seperti SPSS atau *Microsoft Excel*. Setelah data diolah secara terperinci lalu dilanjutkan dalam pembahasan setelah itu akan ditarik kesimpulan dan saran dari data yang telah didapatkan dari proses penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA